

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Volume produksi batubara yang terus meningkat tiap tahunnya memerlukan peningkatan sarana transportasi dan infrastruktur. Sementara itu, menurut Tim Pelaksana Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa Kementerian Perhubungan (2015), kondisi geografis pulau Kalimantan dengan tambang batubara yang terletak dekat dengan sungai memungkinkan pengembangan sarana transportasi air tanpa pengembangan infrastruktur yang intensif dan berbiaya mahal.

Transshipment adalah kasus khusus dari transportasi yang merupakan bagian dari ilmu operation research. Sedangkan masalah transportasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengatur distribusi dari sumber-sumber yang menyediakan produk yang sama atau sejenis ke tempat tujuan secara optimal. Transshipment yang merupakan bentuk khusus dari masalah transportasi mempunyai ciri bahwa adalah cara pengiriman barang dari tempat permintaan tidak dapat dilakukan secara langsung.

Kebutuhan batubara semakin besar tetapi proses pemindahan pengangkutan saat ini terlalu lama dalam perjalanan dan proses bongkar muat juga terlalu lama. Untuk mencari pola operasional harus tetap disesuaikan dengan kondisi geografis sungai Manunggul.

Dalam hal ini Draft survey termasuk salah satu elemen penting yg mempunyai peranan dalam menentukan perhitungan muatan sebelum kapal berlayar dalam setiap pengiriman batubara dan akan menjadi jaminan bagi semua pihak dalam mata rantai transshipment yang terlibat.

Melihat adanya peluang diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil masalah ini sebagai judul skripsi, dengan judul 'pelaksanaan draft survey dalam transshipment batubara Pt. Kalimantan Energi Lestari.

I.2 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini yang akan diuraikan adalah Draft survey dalam transshipment batubara. Sesuai dengan persyaratan pada Jurusan Teknik Perkapalan, skripsi perencanaan ini dibatasi hanya membahas tentang:

- 1) Pelaksanaan transshipment batubara
- 2) Pelaksanaan draft survey di tongkang
- 3) Rencana muat di kapal dan total supply muatan tongkang
- 4) Pelaksanaan draft survey di kapal
- 5) Hasil akhir perhitungan draft survey di kapal berdasarkan supply
- 6) Penyebab perbedaan draft survey antara total supply tongkang dan di kapal besar
- 7) Penyebab dari faktor lain yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan draft survey

I.3 Tujuan Penulisan

- 1) Mengembangkan salah satu bagian ilmu perkapalan dari perencanaan pembangunan kapal bulk carrier dalam hal ini adalah draft survey dalam dunia perdagangan.
- 2) Meningkatkan kemampuan ilmu draft survey berdasarkan kajian, observasi atau pengalaman yang didapat dari lapangan.
- 3) Membagi pengalaman dilapangan kepada para mahasiswa mengenai tata cara pelaksanaan dan kendala dalam pelaksanaan metode draft survey di lapangan.
- 4) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mata kuliah jurusan Teknik Perkapalan mengenai fungsi draft survey dalam transshipment batubara

I.4 Manfaat Penulisan

- 1) Sebagai sarana peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai proses draft survey pada dunia perdagangan yang menggunakan pengangkutan kapal dengan metode transshipment atau dari satu kapal ke kapal lain.
- 2) Dapat dijadikan untuk perusahaan sebagai masukan data serta rujukan mengenai permasalahan untuk mengambil suatu keputusan dalam proses

angkutan batubara ataupun curah yang menggunakan metode draft survey dan transshipment.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran mengenai penggunaan metode draft survey dalam dunia transshipment batubara yang menggunakan moda transportasi kapal laut dan mudah untuk dipahami maka dibuat suatu sistematika penulisan yang berurutan saling berhubungan satu sama lainnya dalam bab-bab yang terdiri dari:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Yang memuat tentang latar belakang masalah, batasan masalah, metode penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
Dalam bab ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang metode pengukuran draft survey, transshipment, kapasitas muat kapal batubara, peralatan bongkar muat transshipment, perusahaan tambang batubara PKP2B, kondisi pelabuhan tongkang dan lokasi kapal besar berlabuh.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data mulai dari perumusan masalah sampai penyelesaian masalah.
- BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Dalam bab ini penulis akan membahas tentang pelaksanaan transshipment batubara, pelaksanaan draft survey di tongkang, rencana muat di kapal dan total supply muatan tongkang, pelaksanaan draft survey di kapal, hasil akhir perhitungan draft survey di kapal berdasarkan supply, penyebab perbedaan hasil perhitungan draft survey antara

total supply tongkang dan di kapal besar dan penyebab faktor lain yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan draft survey.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai semua bab diatas.

